

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampung Pulesari yang terletak di Dusun Pugeran, RT 03 RW 05 Semoyo, Patuk, Gunungkidul, Yogyakarta merupakan wilayah yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata baru. Letaknya yang strategis karena dikelilingi berbagai destinasi seperti Pinus Pengger, Heha Skyview, Gunung Ireng, dan Herbal Moyo menjadi nilai tambah yang mendukung pengembangan wisata desa. Masyarakat setempat mulai diarahkan untuk mengembangkan desa melalui program pemberdayaan masyarakat berkelanjutan, salah satunya melalui pembentukan Kelompok Wanita Tani (KWT).

KWT kemudian menginisiasi pemanfaatan potensi lokal dengan menjadikan jahe sebagai ikon utama kampung. Jahe dipilih karena mudah dibudidayakan, dikelola oleh warga, serta memiliki harga yang relatif stabil. Produk jahe tidak hanya dipasarkan dalam bentuk segar, melainkan juga diolah menjadi berbagai produk bernilai tambah seperti jahe instan, wedang uwuh, bolu jahe, dan kukis jahe. Produk-produk ini memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri, namun pemasaran masih terbatas karena hanya mengandalkan penjualan langsung dan jaringan relasi pribadi. Hal ini menyebabkan jangkauan pasar belum luas dan belum mampu menjangkau konsumen di luar wilayah.

Seiring dengan perkembangan era digital, teknologi informasi dan komunikasi menawarkan berbagai peluang dalam pemasaran produk lokal. Kehadiran teknologi seperti e-commerce berbasis website dapat menjadi solusi strategis untuk memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan daya saing produk, serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat. Melalui website e-commerce, produk jahe Pulesari dapat diakses oleh konsumen secara lebih luas, tidak hanya di wilayah sekitar tetapi juga ke pasar nasional.

Dalam pengembangannya, dibutuhkan teknologi yang aman, efisien, dan

mudah dikembangkan. Penggunaan framework menjadi penting karena memberikan kerangka kerja terstruktur yang mempercepat proses pembangunan aplikasi, mengurangi risiko kesalahan, serta memastikan kualitas kode yang konsisten. Oleh karena itu, penggunaan framework Laravel menjadi pilihan tepat.

Laravel merupakan framework PHP open-source yang menggunakan arsitektur Model-View-Controller (MVC) sehingga kode lebih terstruktur dan mudah dikelola. Dibandingkan dengan pengembangan website secara manual atau melalui CMS sederhana, Laravel memberikan berbagai keunggulan, antara lain:

1. Efisiensi pengembangan: menyediakan fitur bawaan seperti autentikasi, routing, dan manajemen basis data sehingga pembuatan website e-commerce lebih cepat.
2. Keamanan: Laravel dilengkapi proteksi terhadap CSRF, SQL injection, dan XSS, sangat penting untuk sistem perdagangan digital.
3. Skalabilitas tinggi: struktur kode yang terorganisir memungkinkan website dikembangkan seiring bertambahnya produk dan pengguna.
4. Komunitas luas: dokumentasi lengkap dan dukungan komunitas global memudahkan proses pembelajaran, pemeliharaan, serta pengembangan jangka panjang.
5. Kesesuaian dengan infrastruktur lokal: Laravel berbasis PHP yang umum digunakan di Indonesia, sehingga lebih mudah dikelola dan biaya hosting lebih terjangkau.

Dengan adanya website e-commerce berbasis Laravel, potensi lokal Kampung Jahe Pulesari dapat dioptimalkan secara digital. Produk jahe dan olahannya dapat dipasarkan lebih luas, strategi pemasaran menjadi lebih efektif, serta perekonomian masyarakat dapat berkembang secara mandiri dan berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi informasi modern.

1.2 Waktu Pelaksanaan

Durasi pengerjaan proyek ini berlangsung selama 5 bulan, dimulai dari tanggal 9 Maret 2025 hingga 2 Juni 2025. Selama periode tersebut, seluruh proses perencanaan, pengembangan, dan uji coba.

1.3 Tujuan

Tujuan dari skema rekayasa perangkat lunak/keras ini adalah untuk mengembangkan aplikasi berbasis website yang berfungsi sebagai platform pemasaran produk olahan jahe dari masyarakat Kampung Jahe Pulesari.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pengembangan website e-commerce di Kampung Jahe Pulesari antara lain:

1. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dan konsumen dalam mengakses informasi lengkap mengenai produk olahan jahe yang tersedia di Kampung Jahe Pulesari.
2. Menjadi sarana promosi dan penjualan yang lebih efektif, sehingga produk lokal dapat dikenal luas, baik di tingkat lokal, maupun nasional.
3. Membantu mempercepat dan mempermudah proses transaksi jual beli melalui fitur pemesanan online, tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung.